

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1.1 Latar Belakang

Dalam masa pembangunan seperti saat ini, persaingan di dunia usaha baik di sektor industri maupun jasa semakin tajam. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Usaha yang dilakukan oleh perusahaan antara lain menyesuaikan diri terhadap perubahan – perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan serta mengupayakan agar setiap sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan digunakan secara efektif dan efisien.

Peningkatan efisiensi dan produktivitas memerlukan suatu kondisi yang sehat, sehingga akan mampu menghasilkan keuntungan, untuk dapat tumbuh dan berkembang lebih baik. Setiap usaha untuk mencapai tujuan tersebut, nantinya tidak akan terlepas dari adanya pengaruh, baik pengaruh yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan itu sendiri.

Faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan, bagi pengelola perusahaan agak sulit untuk mengendalikannya. Salah satu faktor dari dalam perusahaan relatif lebih mudah untuk mengendalikannya.

Salah satu faktor dari dalam perusahaan tersebut adalah menyangkut pada bagaimana perusahaan tersebut memperoleh dana dan memilih dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang akan dilakukan.

Sumber-sumber dana yang dapat digunakan perusahaan dalam membiayai investasinya dapat dikategorikan menjadi dua sumber, yaitu sumber dana intern

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

yakni sumber-sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan, dan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan disebut sumber dana ekstern. Sumber dana dari dalam perusahaan, dapat berupa laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan dapat berupa pinjaman. Jika sumber dana diperoleh dari luar perusahaan yang berupa pinjaman tersebut, maka nantinya perusahaan akan mempunyai kewajiban yang sifatnya tetap, yaitu harus membayar bunga dari pinjaman tersebut secara tetap dan angsuran pokok. Sedangkan pembayaran bunga dan angsuran pokok ini harus tetap dilaksanakan dalam jumlah tertentu oleh perusahaan, sekalipun perusahaan itu mengalami kerugian. Hal ini tentu saja menjadi pertimbangan bagi perusahaan, sehingga jumlah pinjaman ini harus dibatasi untuk menjaga agar perusahaan tetap mempunyai kemampuan membayar hutang-hutangnya.

Pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan dana, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa hal antara lain maka setidaknya ada tiga hal yang perlu dipikirkan, yaitu besarnya dana yang akan dibutuhkan dan dimana dana tersebut nantinya akan dapat diperoleh serta berapa lama dana tersebut akan digunakan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kebutuhan dana untuk pengeluaran operasional dibiayai dengan sumber dana jangka pendek. Sumber dana ini digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, misalnya : membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar biaya administrasi dan lain – lain. Dana yang akan dikeluarkan ini diharapkan dapat kembali dalam jangka waktu yang relatif pendek (kurang dari satu tahun) melalui hasil penjualan. Sementara itu kebutuhan dana untuk pengeluaran kapital dibiayai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sumber dana jangka panjang seperti penerbitan saham, obligasi, dan laba ditahan. Dana itu digunakan untuk membelanjai investasi perusahaan. Hasil pengembaliannya dapat diterima kembali dalam jangka waktu relatif lama (lebih dari satu tahun).

Penggunaan sumber dana jangka waktu panjang seperti hutang jangka panjang, saham (baik saham biasa atau saham preferen), obligasi dan laba ditahan yang digunakan oleh perusahaan akan membentuk struktur modal perusahaan. Struktur modal pada dasarnya merupakan suatu pembiayaan permanen yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing, dimana modal sendiri terdiri dari berbagai jenis saham dan laba ditahan. Modal asing terdiri dari berbagai hutang jangka panjang yang meliputi berbagai jenis obligasi, hutang hipotik dan lain – lain. Penggunaan modal asing akan menimbulkan beban yang tetap dan besarnya penggunaan modal asing ini akan menentukan *leverage* perusahaan.

Suatu perusahaan jika dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan pemenuhan dengan sumber dari dalam perusahaan akan mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Oleh karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal asing.

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari periode ke periode semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami defisiensi modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi. Tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun yang akan datang.

Alasan pemilihan sektor industri makanan dan minuman adalah karena saham perusahaan-perusahaan tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan krisis ekonomi dibanding sektor lain karena dalam kondisi krisis atau tidak, sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan.

Di sisi lain didasarkan atas prediksi bahwa perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang sangat dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari sehingga sangat kecil kemungkinan untuk rugi (ICMD).

Salah satu masalah pembelanjaan perusahaan adalah menyangkut masalah keseimbangan finansial. Keseimbangan finansial perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan tersebut selama menjalankan fungsinya tidak menghadapi gangguan-gangguan finansial, yang ini disebabkan adanya keseimbangan antara jumlah modal yang tersedia dengan jumlah modal yang dibutuhkan (Riyanto, 2013:14).

Dalam menentukan kebutuhan-kebutuhan sumber dana dapat digunakan pedoman struktur finansial baik yang vertikal maupun yang horizontal (Riyanto, 2013:23). Pedoman struktur finansial yang vertikal memberikan imbangan yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan mengenai besarnya jumlah modal pinjaman (hutang) dengan besarnya jumlah modal sendiri. Berdasarkan anggapan bahwa pembelanjaan yang sehat itu pertama-tama harus dibangun atas dasar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal sendiri, yaitu modal yang tahan risiko maka besarnya modal asing dalam keadaan apapun tidak boleh melebihi besarnya modal sendiri. Koefisien hutang, yaitu angka perbandingan antara jumlah modal asing dengan modal sendiri tidak boleh melebihi 1:1. Adapun pedoman struktur finansial yang horizontal memberikan batas imbangannya antara besarnya modal sendiri dengan besarnya jumlah aktiva tetap plus persediaan besi. Pedoman tersebut menyatakan bahwa keseluruhan aktiva plus persediaan besi harus sepenuhnya dibelanjahi dengan modal sendiri yaitu modal yang tetap tertanam dalam perusahaan.

Perimbangan yang optimal antara modal asing dan modal sendiri akan mencerminkan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal rata-rata atau memaksimalkan nilai perusahaan atau struktur modal yang optimal adalah suatu struktur modal yang biaya marjinal riil hutang (*marginal real cost of debt*) sama dengan biaya marjinal riil modal sendiri (*marginal real cost of equity*). Namun, dalam kenyataan sulit bagi perusahaan untuk menentukan suatu struktur modal yang terbaik dalam suatu komposisi pembelanjaan yang tepat. Lebih mudah apabila perusahaan mencoba menaksir dalam suatu “*range*” berapa tingkat *leverage* yang tepat bagi perusahaan.

Setiap perluasan basis modal sendiri akan memperbesar kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko usaha yang akan dibelanjainya, hal ini didasarkan pada prinsip keamanan dimana hal ini akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kreditur maupun terhadap perusahaan sendiri. Namun secara kenyataan lebih banyak pengusaha besar sukses atau perusahaan besar di dunia ini

yang menggunakan hutang sebagai cara yang efektif untuk dapat mengembangkan usaha secara cepat. Sebenarnya yang paling ideal adalah menggunakan hutang dalam batas tertentu di mana diperkirakan dalam berbagai situasi dan kondisi, baik dalam kondisi ekonomi sulit maupun menggembirakan, perusahaan tetap dapat mengembalikan pinjaman beserta bunganya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memenuhi kebutuhan modalnya, perusahaan lebih banyak menggunakan hutang jangka panjang daripada modal sendiri. Semakin besar hutang akan menyebabkan semakin besar risiko yang harus dihadapi perusahaan, antara lain kesulitan keuangan, kegagalan membayar bunga dan pokok pinjaman sampai kebangkrutan.

Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya (Brigham dan Houston, 2011:39)

Berdasarkan fenomena pada awal tahun 2015, para produsen makanan dan minuman olahan di Indonesia menaikkan harga sekitar 5% sampai 10% karena pemerintah menaikkan harga bahan bakar bersubsidi. Bahan bakar subsidi merupakan bagian yang sangat penting dalam memproduksi suatu barang terutama makanan dan minuman. Bahan bakar bisa di jadikan sebagai penggerak transportasi perusahaan untuk membeli bahan baku untuk memproduksi produk dan mengirim produk yang akan di jual ke pihak distributor. Apabila biaya bahan bakar tersebut naik akan mengakibatkan kenaikan harga produk tersebut. Kenaikan tersebut akan mengurangi minat masyarakat untuk membeli produk

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan dan minuman yang akan mengakibatkan berkurangnya dana yang akan di dapatkan oleh perusahaan makanan dan minuman.

Perusahaan makanan dan minuman membutuhkan dana guna memenuhi kebutuhan dana perusahaan yang besar untuk kegiatan operasi perusahaan yang biasanya dana tersebut berasal dari modal sendiri dan hutang. Besarnya jumlah modal sendiri dan dana pinjaman disertakan dengan pengelolaan yang tepat oleh perusahaan, berharap hal ini akan memberikan keuntungan yang maksimal terhadap perusahaan, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dan memberikan kontribusi untuk negara.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menguji struktur aktiva, ukuran perusahaan, operating leverage, dan time interest earned terhadap struktur modal. Alasan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisa kebijakan alternatif pendanaan dalam menunjang operasional perusahaan dengan harapan mendapatkan laba semaksimal mungkin. Berikut data pergerakan struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada tahun 2011-2015.

**Tabel 1.1 : Data Pergerakan Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015**

| No | Nama Perusahaan                 | Tahun              |                    |                   |                   |                    |
|----|---------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
|    |                                 | 2011               | 2012               | 2013              | 2014              | 2015               |
| 1  | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.    | 0,127<br>(-74.95%) | 0,041<br>(-67.71%) | 0,042<br>(2.43%)  | 0,052<br>(23.80%) | 0,046<br>(-11.80%) |
| 2  | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | 0,142<br>(2.15%)   | 0,182<br>(28.16%)  | 0,307<br>(68.68%) | 0,29<br>(-5.21%)  | 0,255<br>(-12.37%) |
| 3  | Indofood Sukses Makmur Tbk.     | 0,180<br>(-64.22%) | 0,245<br>(36.11%)  | 0,415<br>(69.38%) | 0,418<br>(0.72%)  | 0,392<br>(-6.22%)  |

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |  |                   |                    |                    |                    |                    |
|---|--|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 4 | Mayora Indah Tbk.                          | 0,961<br>(48.76%) | 1,706<br>(77.52%)  | 0,808<br>(-52.63%) | 0,762<br>(-6.03%)  | 0,577<br>(-24.27%) |
| 5 | Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. | 0,160<br>(-8.57%) | 0,090<br>(-43.75%) | 0,077<br>(-14.44%) | 0,068<br>(-11.68%) | 0,065<br>(-4.41%)  |
| 6 | Delta Djakarta, Tbk                        | 0,047<br>(6.81%)  | 0,045<br>(-4.25%)  | 0,056<br>(24.4%)   | 0,055<br>(-1.78%)  | 0,057<br>(3.63%)   |
| 7 | Prashida Aneka Niaga Tbk.                  | 0,168<br>(21.73%) | 0,089<br>(-47.02%) | 0,102<br>(14.60%)  | 0,142<br>(39.21%)  | 0,182<br>(28.16%)  |
| 8 | Sekar Laut Tbk.                            | 0,252<br>(-2.70%) | 0,243<br>(-3.57%)  | 0,335<br>(37.86%)  | 0,424<br>(26.56%)  | 0,434<br>(2.35%)   |

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) dan diolah sendiri

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa struktur modal cenderung berfluktuatif setiap tahunnya. Untuk PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk struktur modal cenderung stabil, pada tahun 2011 struktur modal memiliki rasio sebesar 0,127 sedangkan tahun 2012 mengalami penurunan rasio sebesar 67.71% hal ini karena penggunaan hutang jangka panjang perusahaan pada tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun 2011 dan meningkatkan penggunaan modal sendiri. Untuk PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, struktur modal cenderung berfluktuatif tetap tidak signifikan, struktur modal tertinggi terjadi pada tahun 2013 memiliki rasio sebesar 0,307 ini disebabkan karena penambahan hutang jangka panjang tahun 2013 tidak sebanding dengan penambahan modal sendiri. Untuk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk struktur modal cenderung meningkat ini disebabkan penggunaan hutang jangka panjang dan modal sendiri juga meningkat setiap tahunnya. Untuk PT. Mayora Indah Tbk. struktur modal tertinggi terjadi pada tahun 2012 memiliki rasio sebesar 1,706 ini disebabkan penggunaan hutang



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka panjang lebih besar dibandingkan dengan dengan penggunaan modal sendiri. Untuk PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk, PT. Delta Djakarta, Tbk dan PT. Prashida Aneka Niaga Tbk mempunyai nilai struktur modal yang cenderung stabil ini berarti perusahaan mampu mengelola hutang jangka panjangnya dengan baik. Untuk PT. Sekar Laut Tbk struktur modal mengalami peningkatan setiap tahunnya ini disebabkan karena penambahan hutang jangka panjang tidak sebanding dengan penambahan modal sendiri. Apabila nilai struktur modal berada di atas satu atau lebih besar dari satu, maka berarti perusahaan memiliki jumlah hutang yang lebih besar daripada jumlah modal sendiri. Kondisi ini tidak sesuai dengan teori struktur modal yang optimal, dimana seharusnya jumlah hutang perusahaan tidak boleh lebih besar daripada modal sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas makapenulis tertarik ingin meneliti mengenai. “ **Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, dan *Time Interest Earned* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang penulis ajukan adalah :

1. Apakah Struktur Aktiva , Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, dan *Time Interest Earned* memiliki pengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2011-2015?

2. Apakah Struktur Aktiva , Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, dan *Time Interest Earned* memiliki pengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2011-2015?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva , Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, dan *Time Interest Earned* secara parsial terhadap Struktur Modal
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva , Ukuran Perusahaan, *Operating Leverage*, dan *Time Interest Earned* secara simultan terhadap Struktur Modal.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi perusahaan makanan dan minuman, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan tentang sumber pembelanjaan mana yang akan digunakan dalam membiayai investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan.
2. Bagi masyarakat, diharapkan menjadi bahan masukan dan sumbangan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menjadi bahan referensi dalam karya tulis ilmiah mengenai topik atau variabel yang diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**, menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**, menjelaskan mengenai kajian teoritis yang relevan dengan penelitian, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang ada baik dari perkuliahan maupun sumber lain.

**BAB III : METODE PENELITIAN**, menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**, menjelaskan tentang gambaran umum dari Bursa Efek Indonesia dan gambaran singkat dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, menjelaskan tentang deskripsi data, pengolahan data, dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan.

**BAB VI : PENUTUP**, berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.